

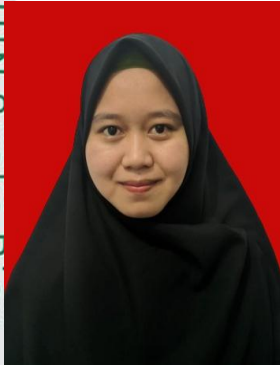


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4000/MD-D/SD-S1/2020

**MANAJEMEN PENYELESAIAN KONFLIK TANAH WAKAF BERBASIS
MUSYAWARAH DI DESA BETING KECAMATAN RANGSANG
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Strata Satu (S1) Serjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MERRY ANDANIE

NIM. 11644202052

PROGRAM S-1

PRODI MANEJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Merry Andanie
NIM : 1164202052
Judul : Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah Di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620200604 1 01

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.06.12 13:43:21 +0700

Dr. Masduki, M.Ag.
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag.
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Perdamaian Hsb, M.Ag.
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Imron Rosidi, Ph.D.
NIP. 19821225 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Sudarso No. 155 KM. 16 Simpang Baru Pandan Pekanbaru 28233 P.O.Box. 1604 Telp. 0761-502223
Fax. 0761-552052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sg@pekarbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : MERRY ANDANIE
Nim : 11644202052
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah Di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.05 11:12:24 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0781-582223
Fax. 0781-582052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Merry Andanie
Nim : 11644202052
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah/ Dakwah dan Komunikasi
Judul : "Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah Di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti"
Telah diseminarkan pada
Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2019

Penguji Seminar Proposal

Tika Mutia, M.I.Kom.

NIP. 1986 1006 201903 2010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Merry Andanie

Nim : 11644202052

Tempat/tanggal Lahir : Tembilahan, 14 Oktober 1998

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah Di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti"

Menyatakan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis saya ini, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 April 2020

Yang membuat pernyataan,



MERRY ANDANIE

NIM. 11644202052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Daru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 April 2020

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal	: Pengajuan Ujian Skripsi	Fakultas Dakwah dan Komunikasi
	A.n Merry Andanie	Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah kami melakukan pemeriksaan, dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Merry Andanie NIM. 11644202052** dengan judul **"Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah Di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

UIN SUSKA RIAU

Pembimbing

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id
Date: 2020.05.05 10:56:46 +07'00'

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Merry Andanie
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

Dalam suatu permasalahan konflik tanah wakaf yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, harus diupayakan penyelesaiannya. Salahsatu upaya yang dapat ditempuh ialah dengan musyawarah. Musyawarah menjadi pintu garda utama dalam menyelesaikan konflik yang sesuai dengan adat istiadat, hukum Islam maupun hukum negara. Sehingga, dalam proses musyawarah perlu dimanajemen agar konflik dapat terselesaikan. Dengan demikian permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah. Penelitian ini dilakukan di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Adapun informan pada penelitian ini terdiri dari 4 orang yaitu Ketua Pembangunan Desa Beting, Ahli waris, Pengurus Mesjid dan Kepala Desa Beting. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen penyelesaian konflik tanah wakaf berbasis musyawarah melalui beberapa langkah. Adapun langkah pertama yaitu mengidentifikasi masalah konflik, kedua yaitu menganalisis tentang konflik, ketiga merencanakan pengelolaan konflik, keempat melaksanakan penyelesaian konflik, dan kelima mengevaluasi penyelesaian konflik. Dan upaya musyawarah sesuai dengan hukum Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 62 yang menyatakan bahwa upaya awal dalam menyelesaikan masalah konflik tanah wakaf melalui musyawarah

Kata Kunci : Manajemen, Konflik Tanah Wakaf, Musyawarah

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah subhana wata'ala karena Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti”**. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad sallahu alaihi wassalam yang telah membimbing umat kejalan dalam meraih ridho Allah subhana wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Dr. Masduki, M.A.g, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Masduki,M.Ag. selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Terkhusus kepada kedua orangtua penulis yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang selalu memebrikan doa dan dukungan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan Resty Lisma Dilla, Ermi Rukmana, Anisa Masdawani Putri dan Chindy Yenna Putri yang memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

Terkhusus kepada teman-teman KKN Nur Fitriyani, Fina Yunia, Donna Octaly, dan Siti Nurhidayah yang memberi semangat kepada penulis.

Terkhusus kepada teman-teman seangkatan prodi Manajemen Dakwah

Terkhusus kepada informan-informan dalam penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis

Merry Andanie
NIM.11644202052

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	10
1. Konflik	10
2. Wakaf.....	14
3. Penyelesaian Koflik.....	31
B. Kajian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Informan Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Validitas Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Singkat Kabupaten Kepulauan Meranti.....	42
B. Kondisi Geografis	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keadaan Sosial 46

D. Kondisi Ekonomi..... 47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 49

B. Pembahasan 56

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

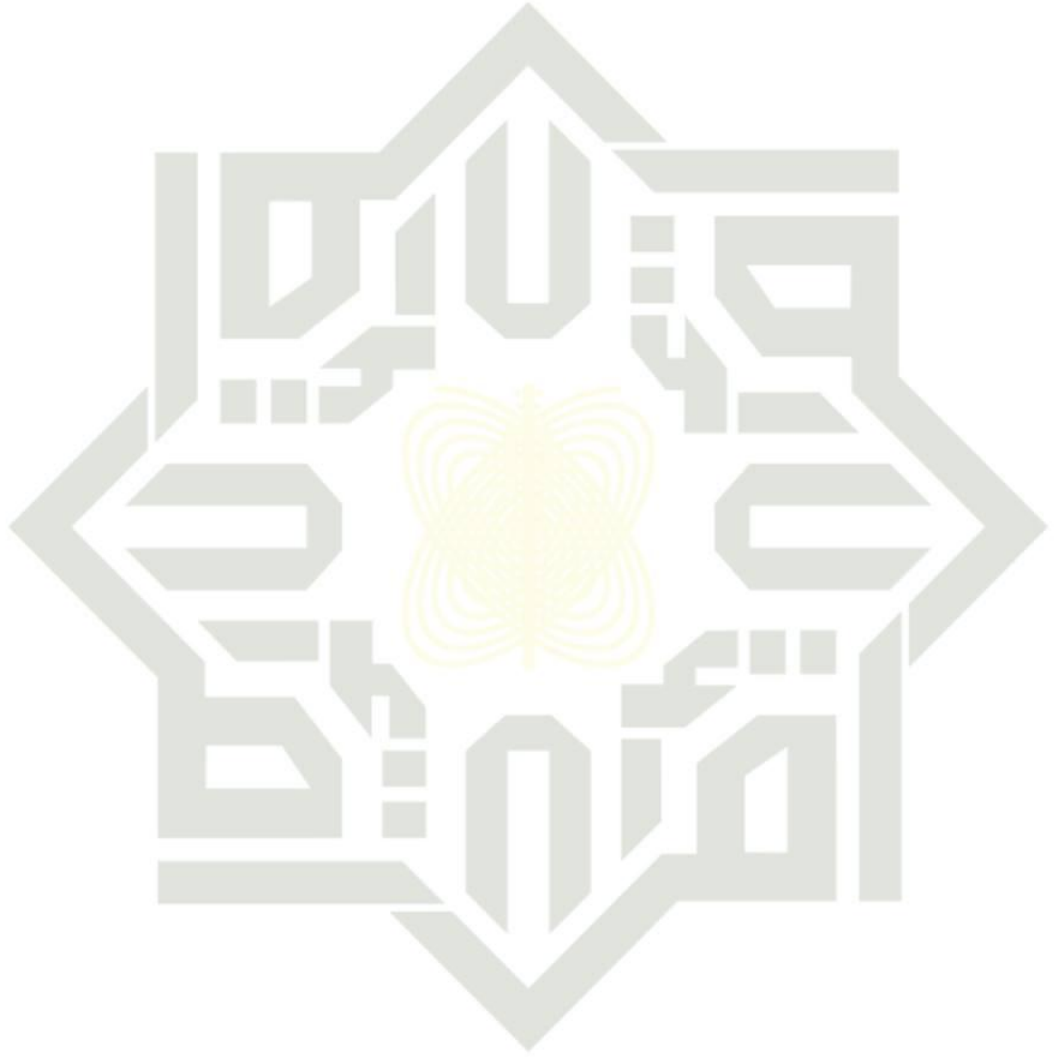


DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	35
Gambar IV.1	Peta Kabupaten Kepulauan Meranti.....	44
Gambar IV.2	Peta Kecamatan Rangsang.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dalam tatanan kehidupan sehari-hari manusia saling membutuhkan antar sesama. Hal tersebut dikarenakan manusia adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah sebagai makhluk sosial. Dengan demikian, manusia akan melakukan interaksi sosial antar sesama untuk keberlangsungan hidupnya di dunia, serta interaksi sosial menjadi syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.¹

Dalam agama Islam, Allah telah memerintahkan untuk patuh dan bertakwa terhadap perintah Nya. Selain itu, Allah juga memerintahkan untuk umat Islam agar menjalin hubungan baik antar sesama umat manusia. Sebagaimana yang tercantum dalam Al Quran Surah An Nisa (4) ayat 86 tentang menjaga hubungan antara sesama manusia.

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Artinya: *Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. Q.S. An Nisa: 86*

Dari ayat di atas, maka kita sebagai umat Islam diwajibkan untuk menjalin hubungan baik antarsesama manusia, karena kita hidup di dunia ini satu sama lainnya saling membutuhkan. Sehingga,, kita diwajibkan untuk saling tolong menolong, toleransi dan saling menghormati.

Salahsatu ajaran Islam memerintahkan kepada pemeluknya untuk saling tolong menolong dengan bersedekah. Adapun sedekah itu terbagi menjadi dua macam, ada sedekah wajib ada pula sedekah yang sunnah. Sedekah wajib diperintahkan Allah subhana wata'ala dalam bentuk zakat.

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sedekah sunnah salahsatunya adalah wakaf. Sejak datangnya Islam,² wakaf telah dilaksanakan berdasarkan paham yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Islam Indonesia, yaitu adat setempat.

Dalam hal ini, wakaf hadir sebagai ibadah yang jika dijalankan, maka yang mewakafkan telah melakukan ibadah kepada Allah dan ibadah kepada sesama manusia. Karena pada hakikatnya wakaf bertujuan untuk kepentingan kemaslahatan umum. Sehingga wakaf berpeluang sebagai pembangunan kesejahteraan umat yang dianjurkan oleh Islam.

Dalam hal wakaf berbagai macam yang dapat diwakafkan salahsatunya adalah tanah. Bagi masyarakat perkotaan, tanah merupakan hal yang esensial karena dari hari ke hari tanah-tanah yang kosong semakin menyempit, sedang jumlah penduduk semakin bertambah.³ Dengan demikian, hal tersebut dapat menimbulkan masalah permukiman bagi penduduk perkotaan untuk menyediakan tempat baru yang dijadikan lahan untuk membuat perumahan yang baru.

Dikehidupan masyarakat Indonesia, tanah menempati kedudukan penting dalam kehidupan mereka sehari-hari.⁴ Kebutuhan terhadap tanah ini sangat penting bagi masyarakat pedesaan maupun perkotaan. Selain fungsi tanah sebagai tempat untuk membangun rumah, tanah juga memiliki fungsi sebagai tempat untuk membangun usaha.

Menyadari betapa pentingnya permasalahan tanah di Indonesia, maka Pemerintah bersama DPR-RI telah menetapkan Undang-undang tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (UUPA) yaitu UU Nomor 5 Tahun 1960 yang disahkan pada tanggal 24 September 1960.⁵ Dalam Pasal 49 ayat 3 yang berbunyi: "*Perwakafan tanah milik dilindungi dan diatur dengan*

²Departemen Agama RI, *Paradigma Baru Wakaf* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007), 97.

³Rachmai Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 1-2.

⁴Adijani Al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), 1.

⁵Adijani Al-Alabij, *Perwakafan Tanah di Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah".⁶ Dan sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 41 pasal 5 yang berbunyi: "*Adapun tujuan dari perbuatan wakaf itu sendiri berfungsi untuk menggali potensi ekonomi harta benda wakaf dan dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah dan memajukan kesejahteraan umum*".⁷

Dari dasar hukum itu tanah menjadi perhatian khusus pemerintah dalam pengelolaan wakaf di Indonesia. Dikarenakan, wakaf menjadi solusi yang efektif bagi negara-negara yang berkembang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, yang menjadi problematiknya adalah seseorang yang mewakafkan harta bendanya secara sukarela, jika ditinjau dari aspek psikologi sosial akan membuka peluang terjadinya konflik.

Manusia adalah makhluk konfliktis yaitu makhluk yang selalu terlibat dalam perbedaan, pertentangan, dan persaingan baik sukarela maupun terpaksa.⁸ Konflik dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Oleh karena itu, konflik dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Salahsatunya adalah konflik akibat perebutan tanah wakaf. Hal tersebut diakibatkan karena kebutuhan manusia terhadap tanah sangat penting. Konflik tanah di Indonesia telah ada sejak. Namun, konflik akan berakhir jika konflik tersebut ada upaya untuk menyelesaikannya.

Dalam sejarah kehidupan manusia, konflik merupakan bagian dari kehidupan yang tidak pernah terpisahkan.⁹ Sehingga, muncul peluang bagi harta yang telah diwakafkan akan mengalami konflik. Biasanya, konflik tanah wakaf ini terjadi antara ahli waris dari seseorang yang mewakafkan hartanya dengan penerima harta wakaf. Hal tersebut dapat dilatarbelakangi oleh kepentingan pribadi maupun kepentingan yang lainnya.

⁶Departemen Agama RI, *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007), 1.

⁷*Ibid*, 21.

⁸Abdul Jamil Wahab, *Manajemen Konflik Keagamaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 5.

⁹Dede Fitriana Anatassia, dkk, *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi dan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam harta yang diwakafkan yang berbentuk tanah sangat sensitif untuk terjadinya konflik. Hal tersebut dikarenakan tanah sebagai kebutuhan primer. Terdapat dua pandangan masyarakat dalam memandang konflik.¹⁰ Pertama, konflik dipandang sebagai kondisi alamiah yang sewaktu-waktu akan terjadi baik itu direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Pada masa ini konflik dipandang sebagai hal yang tidak dapat dielak oleh individu, kelompok maupun masyarakat. Yang kedua, konflik dipandang sebagai hal yang negatif. Beberapa stigma-stigma dimasyarakat yang berkembang akan kehadiran konflik sebagai perusak tatanan kehidupan. Seperti penderitaan, kekerasan, dan tindakan hal yang tidak menyenangkan lainnya.

Sebelum munculnya Undang-undang yang mengatur tentang sertifikasi tanah wakaf, masyarakat Indonesia jika mewakafkan tanahnya hanya menggunakan lisan yang berlandaskan kepada kepercayaan dan semata-mata untuk mengharap ridho Tuhan. Selain itu, tanah yang diwakafkan juga tidak memiliki dokumentasi atas tanah yang telah diwakafkan. Oleh sebab itu, menjadi peluang bagi ahli waris yang mewakafkan tanah untuk menuntut haknya kembali.

Latarbelakang fenomena tersebut menjadi penyebab muncul konflik yang terjadi antara pihak ahli waris dan orang yang menerima wakaf tanah tersebut. Jika sudah terjadi konflik, maka akan ada usaha untuk dilakukan penyelesaian atas konflik tersebut.

Dalam penyelesaian konflik tanah wakaf dapat dilakukan secara musyawarah. Karena musyawarah ialah upaya yang sesuai dengan hukum adat istiadat, hukum didalam Islam serta hukum negara. Dalam upaya musyawarah yang memerlukan pihak ketiga sebagai pihak yang netral. Pihak ketiga inilah yang akan melakukan langkah-langkah dalam proses manajemen penyelesaian konflik tersebut.

Sehubungan dengan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk membuat kajian terhadap konflik tanah wakaf yang diselesaikan dengan berbasis musyawarah. Oleh sebab itu penulis membuat judul skripsi dalam

¹⁰*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yaitu **“Manajemen Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf Berbasis Musyawarah di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

Penegasan Istilah

Dalam sebuah kajian penelitian perlu adanya konsep penegasan istilah agar menghindari kesalahpahaman tentang pemaknaan dari konsep permasalahan penelitian yang dikaji oleh penulis. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Konflik

Konflik adalah hubungan pertentangan antara dua pihak atau lebih (individu atau kelompok) yang memiliki, atau merasa memiliki, sasaran-sasaran tertentu namun diliputi pemikiran, perasaan, atau perbuatan yang tidak sejalan.¹¹

Manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan pada hasil tertentu untuk menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik.¹²

2. Tanah Wakaf

Menurut Suyono Sosrodarsono tanah adalah material partikel-partikel mineral yang tersemen maupun yang lepas sebagai hasil pelapukan dari batuan, dimana rongga pori antar partikel terisi oleh udara dan atau air.

Wakaf adalah menahan harta baik secara abadi maupun sementara, dari segala bentuk tindakan pribadi, seperti menjual dan memberikan wakaf atau yang lainnya, untuk tujuan pemanfaatannya atau hasilnya secara berulang-ulang bagi kepentingan umum atau khusus, sesuai dengan tujuan

¹¹Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik-Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2009), 249.

¹² Abdul Jamil Wahab, *Manajemen Konflik Keagamaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disyaratkan oleh *wakif* dan dalam batasan hukum syariat.¹³ Sehingga, tanah wakaf adalah material yang berupa harta baik untuk ditahan yang bertujuan untuk kepentingan umum atau khusus sesuai dengan tujuan dari orang yang menahan harta tanahnya.

3. Mediasi atau Musyawarah

Mediasi adalah suatu proses penyelesaian sengketa antara dua pihak atau lebih melalui perundingan atau cara mufakat dengan bantuan pihak netral yang tidak memiliki kewenangan memutuskan.¹⁴ Mediator yang netral mengandung pengertian bahwa mediator tidak berpihak, tidak memiliki kepentingan dengan perselisihan yang terjadi, serta tidak diuntungkan atau dirugikan jika sengketa dapat diselesaikan atau jika mediasi menemui jalan buntu.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah formulasi dari suatu masalah¹⁶ yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data.¹⁷ Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan dalam latarbelakang, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyelesaian konflik tanah wakaf berbasis musyawarah yang terjadi di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti melalui kegiatan penelitian.¹⁸ Adapun tujuan penelitian berdasarkan pokok permasalahan yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah

¹³Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif* (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), 157.

¹⁴ Takdir Rahmadi, *Mediasi Penyelesaian Sengketa Melalui Pendekatan Mufakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 12.

¹⁵*Ibid*, 14.

¹⁶Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017),

¹⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 110.

¹⁸Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengkaji bagaimana konflik tanah wakaf serta penyelesaiannya di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian umumnya dipilah menjadi dua kategori, yakni teoritis atau akademik dan praktis atau pragmatis.¹⁹

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademik.²⁰ Adapun manfaat teoritis dari penelitian ilmiah ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi ilmiah bagi para pembaca khususnya mahasiswa Manajemen Dakwah serta civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim mengenai konflik tanah wakaf yang ada di salah satu desa Kepulauan Meranti yaitu Desa Beting. Selain itu, penulis juga menjabarkan penyelesaian konflik tersebut agar pembaca dapat mengambil esensi serta referensi penyelesaian dari permasalahan tersebut.
- b. Penelitian ini dapat menambah bahan literasi bagi jurusan Manajemen Dakwah guna sewaktu-waktu diperlukan untuk referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta menambah khazanah keilmuan bagi jurusan Manajemen Dakwah terkhusus pada konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk masyarakat pada umumnya dalam hal menambah wawasan tentang penyelesaian konflik tanah wakaf berbasis musyawarah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berhubungan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap objek penelitian, baik

¹⁹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 119.

²⁰*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, kelompok, maupun organisasi.²¹ Adapun manfaat praktis dari penelitian ilmiah ini sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap masyarakat masa kini maupun masa yang akan datang dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tanah wakaf didaerahnya agar tercapai tujuan yang sama.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian ilmiah serta pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Menjadikan sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) serta sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada jurusan Manajemen Dakwah terkhusus konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada umumnya berisi uraian singkat mengenai pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam setiap bab.²² Sistematika dalam penulisan sebuah karya tulis ilmiah diperlukan dan menjadi syarat penting dalam menulis agar dapat menjabarkan hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis membuat sistematika yang bertujuan agar pembahasan penelitian yang dijabarkan mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Adapun sistematika proposal penulis menjabarkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

²¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), 119.

²²Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini, penulis menjabarkan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

1. Konflik

a. Pengertian Konflik

Secara etimologis, konflik dari asal kata “*confligere, conflictum*” artinya: pertentangan, pertikaian, bertolak belakang, dan benturan. Jadi, konflik dapat diartikan sebagai suatu perselisihan atau perbedaan paham antara seseorang pada organisasi lain atau seorang pada kelompok dan sebaliknya sehingga melahirkan ketidak harmonisan dalam komunikasi organisasi.²³

Robbins (1996) menyatakan bahwa konflik adalah proses interaksi yang terjadi akibat adanya ketidaksesuaian antara dua pendapat (sudut pandang) yang berpengaruh atas pihak-pihak yang terlibat baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Sedangkan Luthans (1981) menyatakan konflik adalah kondisi yang ditimbulkan oleh adanya kekuatan yang saling bertentangan.²⁴ Konflik merupakan keadaan yang tidak dapat kita hindari dalam interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Penyebab konflik tersebut dapat bermacam-macam bentuknya, mulai dari adanya masalah pribadi ataupun karena persaingan dalam mencari eksistensi dalam pekerjaan.

b. Manajemen Konflik

1) Pengertian Manajemen Konflik

Secara konseptual, pengertian manajemen konflik (*conflict management*) dapat didefinisikan sebagai proses, seni, ilmu, dan segala sumber yang tersedia dalam individu, kelompok ataupun organisasi untuk mencapai tujuan mengelola konflik.²⁵ Menurut

²³ Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (Malang: UMM, 2010), 294.

²⁴ Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi*, (Malang: UMM, 2008), 293.

²⁵ Edi Santoso dan Lilin Budiati, *Manajemen Konflik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ross, manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang diambil para pelaku atau pihak ketiga dalam mengarahkan perselisihan pada hasil tertentu yang dapat berupa penyelesaian konflik dan menghasilkan ketenangan, hal positif, kreatif, bermufakat, atau agresif.²⁶

2) Metode-metode Pengelolaan Konflik

Konflik merupakan kekuatan yang besar dalam organisasi dan memiliki konsekuensi-konsekuensi positif maupun negatif. Jadi, manajer bisa memanfaatkan beberapa teknik berbeda untuk merangsang, mengendalikan, menguasai, atau menghilangkan konflik, tergantung pada situasi-situasi spesifik yang mereka hadapi.²⁷

a) Merangsang konflik

- (1) Menaikkan persaingan antarindividu dan antartim
- (2) Merekrut orang luar untuk melakukan perubahan
- (3) Mengubah prosedur-prosedur berjalan

b) Mengendalikan konflik

- (1) Memperluas basis sumber daya
- (2) Memperbaiki koordinasi dari saling ketergantungan
- (3) Menetapkan tujuan-tujuan pada level yang lebih tinggi
- (4) Mencocokkan kepribadian dengan kebiasaan kerja karyawan

c) Mengatasi dan menghilangkan konflik

- (1) Mencegah konflik
- (2) Meyakinkan pihak-pihak yang berselisih untuk berkomprom
- (3) Menghadapkan kedua belah pihak yang berselisih untuk menegosiasikan konflik.

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Griffin, *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tipe-tipe Konflik

Dalam buku Winardi (2007) dijelaskan bentuk atau tipe konflik sebagai berikut:

a) Konflik di dalam individu sendiri

Konflik- konflik dapat muncul karena kelebihan beban peranan (*role overloads*) dan ketidakmampuan peranan orang yang bersangkutan (*person-role incompatibilities*).²⁸ konflik dapat terjadi apabila kita mendapatkan beban berlebihan atau apabila kita menerima terlalu banyak tanggung jawab seperti adanya tanggung jawab terhadap keluarga juga.

b) Konflik antar pribadi

Konflik antar pribadi terjadi antara seorang individu atau lebih yang sifatnya kadang-kadang adalah substantif atau emosional. Setiap manajer akan selalu mengalami dan menghadapi konflik ini, disebabkan oleh perbedaan dalam kaitannya dengan persepsi terhadap nilai berkaitan langsung dengan lingkungan yang berbeda.

c) Konflik antar kelompok

Situasi konflik lain muncul di dalam organisasi, sebagai suatu jaringan kerja kelompok-kelompok yang saling kait-mengait. Konflik antar kelompok merupakan hal yang lazim terjadi pada organisasi-organisasi. Ia menyebabkan upaya koordinasi dan integrasi menjadi sulit dilaksanakan.

d) Konflik antar organisatoris

Pada umumnya konflik antar organisatoris dipandang dari sudut persaingan yang mencirikan perusahaan-perusahaan swasta. Konflik antar organisasi timbul akibat bentuk persaingan ekonomi dalam sistem perekonomian suatu negara.

²⁸ Winardi, *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Perkembangan)*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahapan Konflik

a) Fase Prakonflik

Konflik pada fase ini merupakan konflik yang tertutup, kedua pihak menyadari adanya perselisihan antara mereka. Dalam situasi seperti ini kedua pihak cenderung menahan diri karena belum melihat pentingnya untuk berkonfrontasi secara terbuka. Pada fase ini pencegahan dini dapat dilakukan dengan cara mengangkat masalah perselisihan ke permukaan dan kemudian membangun dialog antar kedua pihak.

b) Fase Eskalasi atau Konfrontasi

Pada fase ini ketegangan konflik, bahkan kecenderungan ke arah yang lebih destruktif akan semakin terasa. Agar situasi tidak berubah menjadi lebih keras, perlu dilakukan dialog tahap lanjut seperti bernegosiasi atau dengan melakukan arbitrase dalam merundingkan realitas keadaan (posisi), kepentingan dan kebutuhan masing-masing pihak menyangkut sumber perselisihan.

c) Fase Krisis

Puncak dari tingkat konflik adalah pada titik krisis, dimana proses dialog sudah menemui jalan buntu dan arbitrase bukan lagi jalan keluar. Situasi krisis merupakan keadaan dimana konflik sudah berubah dengan menggunakan cara-cara kekerasan dan pengrusakan.

d) Fase Deskalasi/Akibat

Apapun situasinya dalam fase deskalasi/akibat ini tingkat kekerasan yang terjadi menurun, dengan kemungkinan adanya penyelesaian.

e) Fase Pasca Konflik

Dalam fase ini upaya yang perlu ditingkatkan adalah dengan melakukan penyadaran dan pendampingan bagi masyarakat, meningkatkan dialog-dialog sosial dan budaya.²⁹

²⁹Abdul Jamil Wahab, *Manajemen Konflik Keagamaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Unsur-unsur Konflik

Ada beberapa unsur-unsur terjadinya konflik yaitu sebagai berikut³⁰:

- a) Ada dua pihak atau lebih yang terlibat. Jadi, ada interaksi antara mereka yang terlibat.
- b) Ada tujuan yang dijadikan sasaran konflik. Tujuan itulah yang menjadi sumber konflik.
- c) Ada perbedaan pikiran, perasaan, tindakan diantara pihak yang terlibat untuk mendapatkan atau mencapai tujuan atau sasaran.
- d) Ada situasi konflik antara dua pihak yang bertentangan. Ini meliputi situasi antarpribadi, antarkelompok, dan antarorganisasi.

2. Wakaf

a. Sejarah Perkembangan Wakaf dalam Islam

Wakaf telah lama dikenal oleh manusia terdahulu sejak manusia diciptakan dimuka bumi untuk melakukan syariat yang diperintahkan Tuhan untuk beribadah kepada Nya. Sehingga peranan wakaf telah dirasakan manfaatnya secara langsung oleh manusia pada saat itu hingga saat sekarang.

Dalam firman Allah subhana wata'ala al Quran Surah Ali Imran ayat 96 menyebutkan bahwa ka'bah adalah tempat ibadah pertama yang disyariatkan oleh Allah, sebagaimana firman Allah sebagai berikut:³¹

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: "Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia" Q.S. Ali Imran: 96

³⁰ Alo Liliweri, *Prasangka dan Konflik-Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), 250.

³¹ Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dengan dijelaskan didalam dalil diatas Ka'bah merupakan wakaf yang pertama kali yang disyariatkan oleh Allah subhana wata'ala untuk dimanfaatkan sebagai tempat ibadah manusia pada zaman itu. Sejak datangnya Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad sallahu alaihi wassalam menjadi awal sejarah perwakafan bagi umat Islam.

Pada masa Islam perkembangan perwakafan dimulai sejak pendirian Mesjid Quba' di Madinah yang didirikan oleh Rasulullah. Sehingga menjadi tanda bukti wakaf saat itu. Mesjid Quba' didirikan untuk tempat ibadah umat Islam, selain dijadikan sebagai tempat ibadah, mesjid tersebut juga dijadikan sebagai tempat pertemuan Nabi Muhammad dan para sahabat. Sehingga, mesjid tersebut menjadi pusat utama umat Islam sejak hijrah dari Mekkah. Kemudian disusul oleh Mesjid Nabawi³² yang dibangun diatas tanah anak yatim dari Bani Najjar setelah dibeli oleh Rasulullah dengan harga delapan ratus dirham.

Selain wakaf yang dilakukan oleh Rasulullah, para sahabat juga mengikuti jejak Rasulullah untuk ikut berwakaf. Salahsatu sahabat yaitu Usman bin Affan telah mewakafkan³³ sumur yang dipergunakan untuk memberi minum kaum muslimin. Namun, sebelum beliau mendapatkan sumur tersebut, beliau mendapat pertentangan dari pemilik sumur sebelumnya, sehingga beliau menanyakan perihal tersebut kepada Rasulullah. Oleh sebab itu, keluarlah sabda Nabi Muhammad untuk melanjutkan membeli sumur tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah yang diriwayatkan oleh An Nasa'i Rasulullah bersabda: *"Barangsiapa yang membeli sumur Raumah, Allah subhana wata'ala mengampuni dosa-dosanya"*.

Wakaf tanah juga dilakukan oleh sahabat Nabi yaitu Umar bin Khattab. Pada saat itu, Umar mendapatkan tanah di Khaibar³⁴. Lalu, beliau menanyakan perihal tersebut kepada Baginda Rasulullah.

³²Ibid,6.

³³Ibid.

³⁴Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dalam sabda Rasulullah sebagai berikut: *“apabila engkau menyukai sesuatu tahanlah pokoknya dan gunakan untuk sedekah (jadikan wakaf)”* **H.R. Bukhari Muslim**

Ketika masa kekhalifahannya Umar bin Khattab mencatat wakafnya dalam akte wakaf dengan persaksikan kepada para saksi dan mengumumkannya. Sehingga, pada masa itu wakaf mengalami kemajuan yang pesat. Hal tersebut dikarenakan, keluarga Nabi serta sahabat-sahabat lain mengikuti untuk mewakafkan harta kejalan dakwah *ilallah* agar bermanfaat bagi umat manusia.

b. Problematika Perwakafan di Indonesia

Masyarakat Indonesia memiliki motivasi untuk meningkatkan keimanan masing-masing individu dengan berwakaf. Berbagai macam harta yang dapat diwakafkan, salahsatunya ialah tanah. Pada satu sisi wakaf tanah dapat digunakan oleh kemaslahatan umum. Disisi lainnya, wakaf tanah dapat menyebabkan konflik. Dikarenakan dewasa ini tanah di Indonesia semakin berkurang diakibatkan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. Dari hal tersebut muncul berbagai problematika-problematika pada perwakafan tanah. Adpaun problematika-problematika yaitu, sebagai berikut:

- 1) Kuatnya paradigma lama umat Islam dalam pengelolaan wakaf, seperti adanya anggapan bahwa wakaf itu milik Allah semata ia tidak boleh diganggu tanpa izin Allah.
- 2) Kurangnya sosialisasi secara lebih luas terhadap paradigma baru untuk pengembangan wakaf secara produktif.
- 3) Belum optimal paham, peran, dan sinergi para pejabat teknis wakaf di daerah dengan pihak terkait terhadap upaya pemerintah pusat memberdayakan wakaf secara produktif.
- 4) *Nazhir* belum profesional sehingga wakaf belum dikelola secara optimal.
- 5) Lemahnya kemitraan dan kerja sama antara *stakeholders* wakaf untuk menjalin kekuatan internal umat Islam dalam pemberdayaan wakaf secara produktif.³⁵

³⁵Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Wakaf

Secara etimologi kata wakaf berasal dari bahasa Arab *waaqf*, kata kerjanya *waqafa* yaqifu, berarti “berdiri”, “berhenti”, “ragu-ragu”, “menahan” atau “mencegah”. Ungkapan kata *waqaftu*, berarti aku berdiri, aku berhenti, aku ragu-ragu, aku cegah dan aku tahan.³⁶ Sedangkan secara terminologi para ahli fikih menggunakan dua kata: *habas* dan *wakaf*.³⁷ Dalam Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik dijelaskan bahwa wakaf adalah perbuatan hukum seseorang atau badan hukum yang memisahkan sebagian harta kekayaannya yang berupa tanah milik dan melembagakan selama-lamanya untuk kepentingan peribadatan atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam.³⁸

Para ahli Fiqih berbeda pendapat dalam mendefinisikan wakaf menurut istilah, sehingga mereka berbeda pula dalam memandang hakikat wakaf itu sendiri. Berbagai pandangan tentang wakaf menurut istilah sebagai berikut:

- 1) Abu Hanifah, wakaf adalah menahan suatu benda yang menurut hukum tetap milik siwakif dalam rangka mempergunakan manfaatnya untuk kebajikan. Berdasarkan definisi itu maka pemilikan harta wakaf tidak lepas dari si wakif, bahkan ia dibenarkan menariknya kembali dan ia boleh menjualnya. Jika si wakif wafat, harta tersebut menjadi harta warisan buat ahli warisnya.
- 2) Mazhab Maliki, wakaf itu tidak melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif, namun wakaf tersebut mencegah wakif melakukan tindakan yang dapat melepaskan kepemilikannya atas harta tersebut kepada yang lain dan wakif berkewajiban menyedekahkan manfaatnya serta tidak boleh menarik kembali wakafnya.

³⁶H. Mukhlisin Muzarie, *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2010), 77.

³⁷Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif* (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), 44.

³⁸Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mazhab Syafi'i dan Ahmad bin Hambal, wakaf adalah melepaskan harta yang diwakafkan dari kepemilikan wakif, setelah sempurna prosedur perwakafan. Wakif tidak boleh melakukan apa saja terhadap harta yang diwakafkan, seperti: perlakuan pemilik dengan cara pemilikannya kepada yang lain, baik dengan tukaran atau tidak. Jika wakif wafat, harta yang diwakafkan tersebut tidak dapat diwarisi oleh ahli warisnya. Wakif menyalurkan manfaat harta yang diwakafkannya kepada *mauquf 'alaihi* (yang diberi wakaf) sebagai sedekah yang mengikat, dimana wakif tidak dapat melarang penyaluran sumbangannya tersebut.³⁹

d. Dasar Hukum Wakaf

1) Dalil Al Qur'an

Kendatipun tidak jelas dan tegas wakaf disebutkan dalam Al Qur'an, namun beberapa ayat yang memerintahkan manusia berbuat baik untuk kebaikan masyarakat dipandang oleh para ahli sebagai landasan perwakafan.⁴⁰ Adapun firman Allah dalam al Qur'an yang mendukung tentang wakaf adalah sebagai berikut:

Surah Al Baqarah (2) ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah,

³⁹Depag RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam: 2007), 2-3.

⁴⁰Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”(q.s. Al Baqarah (2) ayat 267)

Surah Ali Imran (3) ayat ke 92

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ
فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *"Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya". (Q.S. Ali Imran (3): 92)*

Ayat diatas menunjukkan bahwa untuk sampai kepada kebajikan yang sempurna adalah dengan cara menafkahkan sebagian harta yang dicintai.⁴¹ Menafkahkan atau mewakafkan harta yang dimiliki maksudnya bukan keseluruhannya, melainkan sebagian saja dan dinafkahkan dari harta yang dicintai bukan dari harta yang tidak dicintai. Ayat ini hendaknya dikaitkan dengan ayat 267 surah Al Baqarah yang menjelaskan jangan memilih yang jelek untuk diwakafkan. Dengan demikian, artinya diharapkan agar yang memberikan hartanya memiliki keseriusan dan hanya mengharapakan keridhoan Allah subhana wata'ala.

Surah Al Hajj (22): 77

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ فَالِحُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, ruku'lh kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu, dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan (sukses)". (Q.S. Al Hajj (22):77)*

⁴¹ Suhrawardi, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surah Al Nahl ayat 97:⁴²

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Dalam ayat diatas menunjukkan bahwa dalam hal mengerjakan amal shalih tidak membedakan antara laki-laki dengan perempuan kecuali yang diperhatikan adalah orangnya tersebut benar-benar mengerjakan amal shalih dan dalam keadaan beriman (wa huwa mu'min).⁴³

Berdasarkan landasan hadits Nabi Muhammad sallahu alaihi wassalam sebagai berikut:

“Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah SAW, bersabda: “Apabila anak adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah amalnya, kecuali tiga perkara: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh yang mendoakan orang tuanya”.

(H.R Muslim)

Riwayat hadits yang paling terkenal memuat tentang wakaf adalah hadits yang menceritakan wakaf Umar bin Khattab. Diriwayakan oleh Al Bukhari dan Muslim serta teman-temannya dalam Kitab As Sunan sebagai berikut:⁴⁴

“Dari Ibnu Umar, ia berkata: “Umar mengatakan kepada Nabi SAW, Saya mempunyai seratus dirham saham di Khaibar. Saya belum pernah mendapat harta yang paling saya kagumi seperti itu. Tetapi saya ingin menyedekahkannya. Nabi SAW mengatakan kepada Umar: tahanlah (jangan dijual, hibahkan dan wariskan)

⁴²Ibid, 78.

⁴³Ibid, 16.

⁴⁴Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, (Jakarta Timur: Khalifa, 2007), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asalnya (modal pokok) dan jadikan buahnya sedekah untuk sabilillah". (HR. Bukhari dan Muslim)⁴⁵.

2) Dasar Hukum Undang-undang

Terbitnya Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf dianggap sangat baik karena undang-undang tersebut mengatur semua jenis harta wakaf baik wakaf yang tidak bergerak maupun wakaf yang bergerak.⁴⁶ Dengan terbitnya undang-undang tersebut menjadi dasar hukum pertama di Indonesia dalam bidang perwakafan. Namun, seiring perkembangan zaman, kedinamisan perundang-undangan di Indonesia mengalami perubahan. Selain undang-undang yang diatur oleh pemerintah, akan tetapi juga mulai terbit Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006

Adapun perundang-undangan yang mengatur tentang wakaf sebagai berikut:

- a) UU No.41 Tahun 2004 tentang Wakaf, dalam UU ini dijelaskan beberapa substansi, yaitu:
 - (1) Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingan guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah (ketentuan umum dan pasal 2);
 - (2) Wakaf yang telah diikrarkan tidak dapat dibatalkan. Ketentuan ini merupakan payung hukum bagi perbuatan wakaf, sehingga harta benda wakaf tidak boleh dicabut kembali atau dikurangi volumenya oleh wakif dengan alasan apapun (pasal 3);

⁴⁵Depag RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam: 2007), 11-13.

⁴⁶Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Adapun tujuan dari perbuatan wakaf berfungsi untuk menggali potensi ekonomi harta benda wakaf dan dimanfaatkan untuk kepentingan ibadah dan memajukan kesejahteraan umum (pasal 5);
 - (4) Dalam setiap perbuatan wakaf harus memenuhi unsur-unsurnya (pasal 6);⁴⁷
 - (5) Pihak yang ingin memwakafkan (wakif) dan nazhir (pengelola) wakaf, meliputi : perseorangan, organisasi, dan badan hukum (pasal 7 dan 9);
 - (6) Dalam pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf secara produktif, nazhir dapat bekerja sama dengan pihak ketiga seperti IDB, investor, perbankan syariah, LSM, dan lain-lain (pasal 42).
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Undang-undang No.41 Tahun 2004 tentang wakaf terdiri atas 11 bab, 61 pasal yang meliputi: ketentuan umum, nazhir, jenis harta benda wakaf, akta ikrar wakaf dan pejabat pembuat akta ikrar wakaf, tata cara pendaftaran dan pengumuman harta benda wakaf, pengelolaan dan pengembangan, penukaran harta benda wakaf, bantuan pembiayaan badan wakaf Indonesia, pembinaan dan pengawasan, sanksi administrasi, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup.⁴⁸
- c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik
- d) Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1978 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik

⁴⁷ Rachmadi Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 218.

⁴⁸ Depag RI, *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*, Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam: 2007), 20-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik

- e) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1977 tentang Tata Cara Pendaftaran Tanah Mengenai Perwakafan Tanah Milik
- f) Intruksi Bersama Menteri Agama dan Menteri dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1978 dan Nomor 1 Tahun 1978 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik⁴⁹
- g) Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Kepala Badan Pertahanan Nasional Nomor 422 Tahun 2004 dan Nomor 3/SKB/BPN/2004 Tentang Sertifikat Tanah Wakaf
- h) Keputusan Fatwa Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Wakaf Uang.

3) Hukum Wakaf

Para ulama membagi hukum wakaf menjadi lima, yaitu sunnah, wajib, mubah dan haram. Adapun penjelesannya sebagai berikut⁵⁰:

a) Wakaf Sunnah

Seluruh fuqaha dari semua mazhab sepakat bahwa wakaf itu hukumnya sunnah asalnya merupakan ibadah sunnah, sesuai dengan dalil-dalil yang telah dijelaskan dalam al Quran. Pada dasar hukumnya wakaf adalah sunnah, selagi waaf yang digunakan sebaik mungkin atau dengan kata lain bermanfaat bagi sesama manusia. Misalnya dalam penggunaan wakaf yang bermanfaat seperti membangun masjid, tempat belajar, dan lain sebagainya yang mampu bermanfaat bagi sesama manusia.

b) Wakaf Wajib

Ibadah yang asalnya sunnah bila diniatkan dengan niat tertentu bisa menjadi wajib. Diantara dalil-dalil yang

⁴⁹Rachmadi Usman, *Hukum Perwakafan di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 249.

⁵⁰Ahmad Sarwati, *Fiqh Wakaf* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 17-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang apabila sesuatu yang telah dinadzarkan menjadi wajib adalah dalam firman Allah subhana wata'ala al Quran Surah Al Hajj ayat 29

ثُمَّ لِيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ

Artinya: “Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah)” Q.S. Al Hajj:29

Namun nadzar itu hanya terbatas pada jenis ibadah yang hukumnya sunnah saja. Sedangkan apabila hal yang dinadzarkan melanggar syariat Islam maka tidak dibenarkan untuk mewajibkan nadzarnya.

c) Wakaf Mubah

Para ulama menuliskan bahwa adanya hukum wakaf yang mubah, dimana orang yang mewakafkan hartanya itu tidak mendapatkan pahala. Misalnya ada seorang kafir *dzimmi* yang merelakan hartanya untuk kepentingan umum. Hukumnya boleh kalau ada orang yang tidak beragama Islam mau mewakafkan tanpa syarat, akan tetapi dalam hal amalnya tidak ada manfaatnya bagi Allah, dengan kata lain tidak mendapatkan pahala.

d) Wakaf Haram

Wakaf yang hukumnya haram adalah wakaf yang bertentangan dengan agama Islam. Misalnya orang yang mewakafkan hartanya untuk kemaksiatan, judi, minuman keras dan lainnya yang tidak di ridhai oleh Allah. Termasuk yang diharamkan mewakafkan tanah untuk membangun rumah ibadah agama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Macam-macam Wakaf

Dalam bidang perwakafan macam-macam wakaf dapat diklarifikasikan berdasarkan peruntukannya, penggunaannya, dan batasan waktu wakaf.

Wakaf jika ditinjau berdasarkan peruntukannya ada dua macam yaitu:

a) Wakaf Ahli

Wakaf ahli yaitu wakaf yang ditujukan kepada orang-orang tertentu, seseorang atau lebih, keluarga si wakif atau bukan. Contohnya, apabila ada seseorang mewakafkan sebidang tanah kepada anaknya, lalu kepada cucunya, wakafnya sah dan yang berhak mengambil manfaatnya adalah mereka yang ditunjuk dalam pernyataan wakaf.⁵¹

b) Wakaf Khairi

Wakaf khairi yaitu wakaf yang secara tegas untuk kepentingan agama (keagamaan) atau kemasyarakatan (kebajikan umum). Seperti wakaf yang diserahkan untuk keperluan pembangunan masjid, sekolah, jembatan, rumah sakit, panti asuhan anak yatim dan lain sebagainya.⁵²

Wakaf ini ditujukan pada kepentingan umum dengan tidak terbatas penggunaannya mencakup semua aspek untuk kepentingan dan kesejahteraan umat manusia pada umumnya. Kepentingan tersebut bisa untuk jaminan sosial, pendidikan, kesehatan, pertahanan, keamanan dan lain-lain. Dalam jenis wakaf ini juga, si wakif (orang yang mewakafkan harta) dapat mengambil manfaat dari harta yang diwakafkan itu.

⁵¹Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007),

⁵²*Ibid*, 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakaf jika ditinjau berdasarkan penggunaannya ada dua macam yaitu:

a) Wakaf Langsung

Wakaf langsung yaitu wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk mencapai tujuannya, seperti mesjid untuk shalat, sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, rumah sakit untuk mengobati dan lain sebagainya.

b) Wakaf Produktif

Wakaf produktif yaitu wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk kegiatan produksi dan hasilnya diberikan sesuai dengan tujuan wakaf.⁵³

Wakaf jika ditinjau berdasarkan batasan waktunya ada dua macam yaitu:

a) Wakaf Abadi

Wakaf abadi yaitu apabila wakafnya berbentuk barang yang bersifat abadi, seperti tanah dan bangunan, atau barang bergerak yang ditentukan oleh wakif sebagai wakaf abadi dan produktif, dimana sebagian hasilnya untuk disalurkan sesuai tujuan wakaf, sedangkan sisanya untuk biaya perawatan wakaf dan segala kerusakan.

b) Wakaf Sementara

Wakaf sementara yaitu apabila barang yang diwakafkan berupa barang yang mudah rusak ketika dipergunakan tanpa memberi syarat untuk mengganti bagian yang rusak. Wakaf sementara juga bisa dikarenakan oleh keinginan wakif yang member batasan waktu ketika mewakafkan barangnya.

5) Rukun Wakaf

Sebuah ibadah wakaf memiliki rukun yang menjadi kerangka dasar hukumnya menjadi sah dan diterima oleh Allah

⁵³Mundzir Qahaf, *Manajemen Wakaf Produktif*, terjemahan Muhyiddin Mas Rida, (Jakarta Timur: Khalifa (Pustaka Al-kaustar Grup, 2007), 161-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subhana wata'ala. Menurut jumhur ulama⁵⁴, diantaranya al Malikiyah, Asy Syafi'iyah dan Al Hanbaliyah mengatakan ada empat rukun wakaf. Adapun rukun wakaf terdiri dari empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Wakif yaitu orang yang mewakafkan hartanya
- b) Mauquf bih yaitu barang atau harta yang diwakafkan
- c) Mauquf 'Alaih yaitu pihak yang diberi wakaf atau peruntukan wakaf
- d) Shighat yaitu pernyataan atau ikrar wakif sebagai suatu kehendak untuk mewakafkan sebagian harta bendanya.

6) Syarat-syarat Wakaf

Dalam hal mewakafkan agar harta yang diwakafkan menjadi harus memenuhi syarat-syarat ,menurut syariat Islam. Adapun syarat-syarat wakaf sebagai berikut:

a) Syarat Wakaf

Wakaf adalah ibadah yang mengenai hubungan kepada Allah dan juga mengenai hubungan kepada sesama manusia. Oleh sebab itu, orang yang mewakafkan hartanya harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) Muslim, wakaf dilakukan oleh orang Muslim adalah yang dirhidoi oleh Allah dan mendapatkan pahala oleh Allah subhana wata'ala.
- (2) Merdeka, wakaf yang dilakukan oleh seorang budak tidak sah, karena wakaf adalah pengguguran hak milik dengan cara memberikan hak milik itu kepada orang lain. Sedangkan hamba sahaya tidak mempunyai hak milik, dirinya dan apa yang dimiliki adalah kepunyaan tuannya.
- (3) Berakal sehat, wakaf yang dilakukan oleh orang gila tidak sah hukumnya, sebab ia tidak berakal sehat, tidak

⁵⁴Depag RI, *Fiqih Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Sentral Bimbingan Masyarakat Islam: 2007), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mumayyiz dan tidak cakap dalam melakukan akad serta tindakan lainnya.

- (4) Dewasa (baligh), wakaf yang dilakukan oleh anak yang belum dewasa hukumnya tidak sah karena ia dipandang tidak cakap melakukan akad dan tidak cakap pula untuk menggugurkan hak miliknya.
- (5) Tidak berada dibawah pengampuan (boros atau lalai), orang yang dibawah pengampuan dipandang tidak cakap untuk berbuat kebaikan (tabarru'), maka wakaf yang dilakukan hukumnya tidak sah. Tetapi berdasarkan istihsan, wakaf orang yang berada dibawah pengampuan terhadap dirinya sendiri selama hidupnya hukumnya sah.⁵⁵
- (6) Tidak terpaksa, wakaf hanya boleh dilakukan dengan senang hati dan bukan karena terpaksa oleh keadaan.⁵⁶ Dengan demikian jika seorang yang niatnya tidak ikhlas mewakafkan hartanya maka perbuatannya hanya sia-sia dipandangan Allah dan bahkan tidak mendapat pahala dari Allah. Oleh sebab itu, orang yang mewakafkan hartanya hendaklah memiliki rasa keikhlasan dan tidak dipaksa oleh pihak manapun karena wakaf bertujuan untuk kemaslahatan umum.

b) Syarat *Mauquf bih* (barang atau harta yang diwakafkan)

Para fuqaha menyepakati bahwa barang yang diwakafkan diisyaratkan berupa harta yang bisa diperkirakan nilainya, diketahui, dan dimiliki oleh orang yang wakaf secara sempurna.⁵⁷ Kalangan Hanafiyyah mengatakan bahwa harta wakaf diisyaratkan empat hal, yaitu:

⁵⁵Depag RI, *Fiqh Wakaf*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam: 2007), 21-23.

⁵⁶Ahmad Sarwati, *Fiqh Waqaf* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing: 2018), 32.

⁵⁷Wahbah Az- Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Darul Fikir, 2007), 296.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Hendaklah barang yang diwakafkan berupa harta yang bisa diukur nilainya dan berupa pekarangan. Oleh karena itu, wakaf barang yang tidak berupa harta seperti nilai-nilai (harga) saja tanpa bendanya tidak sah. Demikian juga hak-hak yang bisa diuangkan seperti hak-hak bersama. Sebab, hak menurut mereka bukanlah harta. Demikian juga tidak sah mewakafkan apa yang menurut syara' bukanlah harta yang bisa diuangkan seperti minuman keras, buku-buku sesat dan atheisme. Sebab hal tersebut tidak dapat dimanfaatkan.
- (2) Hendaklah barang yang diwakafkan itu diketahui. Adakalanya dengan menentukan ukurannya, seperti wakaf seribu meter persegi tanah atau menentukan persentase dari barang tertentu, seperti setengah tanah disuatu daerah.
- (3) Hendaklah barang yang diwakafkan adalah milik penuh orang yang wakaf ketika dia mewakafkan.
- (4) Hendaklah barang yang sudah diwakafkan sudah dibagi.

c) Syarat Shighat

Shighat adalah semacam pernyataan atau ikrar yang diucapkan oleh orang yang punya harta untuk mewakafkan harta yang dimilikinya. Shighat ini terdiri dari dua hal yaitu ijab dan kabul.

Pertama ijab disepakati oleh ulama bisa dilakukan dengan pernyataan secara tegas (*sharih*) dan juga bisa dengan lafadz yang bersifat tersamar (*kinayah*). Kedua tentang kabul adalah jawaban dari ijab yang diucapkan oleh pihak yang menerima wakaf. Para ulama membagi hukum kabul menjadi dua macam yaitu ada yang diharuskannya adanya kabul dan ada yang tidak diharuskannya kabul.

Namun, ada ketentuan lain mengenai shighat yang mengenai ijab dan kabul atau dengan kata lain shighat selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui lisan. Adapun shighat melalui selain lisan sebagai berikut:

- (1) Dengan isyarat, shighat dengan isyarat dibolehkan seperti menggunakan anggukan kepala atau menggunakan tangan apabila pelakunya tidak mampu bicara ataupun tuli. Sehingga yang terpenting ialah isyarat tersebut dapat dipahami oleh orang yang menjadi saksi.⁵⁸
- (2) Dengan tulisan, shighat melalui tulisan ini dilakukan agar menjadi penguat dokumen yang bersifat abadi agar dikemudian hari tidak ada pihak yang memanfaatkan situasi yang menguntungkan pribadinya.

Dari penjelasan mengenai shighat diatas juga memerlukan syarat sebagai tanda sahnya harta yang diwakafkan. Para ulama mengemukakan tentang shighat ada dua syarat sebagai berikut⁵⁹:

a) Tanjiz

Para ulama seperti Al Hanafiyah, Asy Syafi'iyah, dan Al Hanabilah sepakat bahwa shighat wakaf harus dengan tanjiz. Adapun yang dimaksud dengan tanjiz adalah bahwa seseorang yang mewakafkan hartanya tidak menggantungkan ikrar wakafnya dengan kejadian lain. Misalnya, seseorang mengatakan bila si A datang maka saya akan mewakafkan harta saya, tetapi bila si A tidak datang maka saya tidak jadi mewakafkan harta saya.

Namun ada juga para ulama yang tidak mensyaratkan tanjiz untuk akad wakaf, seperti mazhab Al Malikiyah. Menurut pendaoat ttersebut, ketika mengikrarkan wakaf, seseorang boleh membuat persyaratan ini sesuai dengan yang dikehendaknya.

⁵⁸ Ahmad Sarwati, *Fiqh Waqaf* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing: 2018), 25.

⁵⁹ *Ibid*, 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Ta'bi

Syarat shighat yang kedua oleh para fuqaha adalah bahwa shighat wakaf itu harus memiliki sifat untuk selamanya. Maka ketika mewakafkan harta, pemilik harta tersebut tidak boleh mengucapkan bahwa dia mewakafkan hartanya hanya untuk waktu tertentu saja.⁶⁰

3. Penyelesaian Koflik

a. Latar Belakang Konflik Tanah Wakaf

Pada prinsipnya, tanah dibedakan menjadi dua: (1) tanah milik, dan (2) tanah negara⁶¹. Sehingga pada dasarnya terhadap tanah milik yang diwakafkan tidak dapat dilakukan perubahan peruntukan atau penggunaannya selain dari yang telah ditentukan dalam ikrar wakaf. Namun demikian, karena alasan-alasan tertentu yaitu: (a) Karena tidak sesuai lagi dengan tujuan wakaf seperti diikrarkan oleh wakif dan (b) untuk kepentingan umum.⁶² Adapun penyebab sengketa wakaf didalam Buku yang ditulis oleh Suhrawardi menjelaskan tentang penyebab konflik tanah wakaf yakni sebagai berikut:

- 1) Kedangkalan pemahaman sebagian umat Islam tentang kedudukan dan arti harta wakaf, baik bagi *wakif* maupun masyarakat, sementara wakaf mempunyai dua dimensi ibadah dan sosial.
- 2) Harga tanah yang semakin melambung dapat menjadi pemicu timbulnya masalah wakaf.
- 3) Sewaktu melakukan ikrar wakaf, pihak *wakif* tidak memperhitungkan kondisi ekonomi pihak ahli waris yang akan ditinggalkan, sehingga seluruh hartanya atau sebagian besarnya diwakafkan.
- 4) Kondisi ekonomi pihak *nadzir* yang tidak menguntungkan sehingga mendorongnya untuk menyalahgunakan harta wakaf.

⁶⁰ *Ibid*, 28.

⁶¹ Jaih Mubarak, *Wakaf Produktif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 72.

⁶² Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012), 120-121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kondisi *nadzir* yang tidak memahami bahwa penggunaan harta wakaf harus sesuai dengan tujuan pihak *wakif*.
- 6) Pihak yang berwakaf tidak secara tegas memberitahukan anak atau ahli warisnya bahwa tanah tertentu telah diwakafkan kepada pihak tertentu.
- 7) *Nadzirnya* bukan hukum, melainkan bersifat pribadi, sehingga lebih leluasa dan sekehendak hati mendayagunakan benda wakaf tanpa kontrol.

b. Penyelesaian Konflik Tanah Wakaf

Dalam hal menyelesaikan konflik tanah wakaf di negara Indonesia telah diatur dalam Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 menyebutkan bahwa penyelesaian sengketa perwakafan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, mediasi, arbitrase atau pengadilan. Pada penjelasan tersebut berbunyi: *yang dimaksud dengan mediasi adalah penyelesaian sengketa dengan bantuan pihak ketiga (mediator) yang disepakati oleh para pihak yang bersengketa.*⁶³

Pendekatan musyawarah mufakat pada dasarnya merupakan salahsatu cara penyelesaian sengketa pertanahan. Sehingga, kedua belah pihak yang bersengketa dapat menyelesaikan sengketa dengan cara yang damai. Ada lima langkah dalam menyelesaikan konflik⁶⁴ yaitu:

- 1) Identifikasi masalah yaitu identifikasi kesenjangan antara keadaan yang ada dan bagaimana keadaan yang seharusnya.
- 2) Analisis yaitu memusatkan perhatian pada masalah utama dengan metode mengenai siapa, apa, mengapa, dan bagaimana.
- 3) Perencanaan langkah yaitu mengumpulkan masukan-masukan mengenai jalan keluar dari orang-orang yang terlibat didalamnya.
- 4) Pelaksanaan penyelesaian konflik.
- 5) Evaluasi penyelesaian konflik.

⁶³Suhrawardi K. Lubis, dkk, *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 166.

⁶⁴ Abdul Jamil Wahab, *Manajemen Konflik Keagamaan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2014), 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian yang baru dikaryakan perlu membandingkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hal tersebut berguna agar peneliti yang baru dapat meletakkan posisi dan kadarnya dalam penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, agar dapat membandingkan penelitian terhadap hasil kajian yang telah diuji. Sehingga, mampu menambah dan saling melengkapi dalam penelitian. Dengan begitu, penelitian yang telah dilakukan agar bermanfaat bagi pembaca. Adapun kajian terdahulu yang hampir sama dengan permasalahan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, S.H. dengan program studinya Magister Kenotarian untuk memenuhi persyaratannya untuk menyelesaikan tesisnya diprogram pascasarjana Universitas Dipenogoro Semarang pada tahun 2007. Adapun judul penelitiannya yaitu *Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf Studi Terhadap Tanah Wakaf Banda Masjid Agung Semarang*. Pada penelitian tersebut mengangkat permasalahan tanah wakaf di Masjid Agung Semarang. Kurang lebih 119,1270 ha tanah wakaf milik Masjid Agung Semarang tidak jelas keberadaanya. Oleh sebab itu, daya tarik bagi peneliti tersebut untuk mengkajinya. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam penyelesaian sengketa serta menjelaskan solusi dalam penyelesaian sengketa tersebut. Persamaan antara permasalahan yang diteliti oleh saya dan peneliti tersebut adalah sama-sama membahas tentang penyelesaian konflik tanah wakaf. Sedangkan perbedaannya adalah saya membahas objek penelitian tentang penyelesaian konflik tanah wakaf yang berbasis musyawarah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Sandra Dewi dengan program studinya Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2018. Adapun judulnya yaitu *Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf di RT 014 Talang Bengkurat Kelurahan Pagar Agung Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Ditinjau Dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*. Pada penelitian tersebut membahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- permasalahan tentang pemahaman masyarakat yang masih bersifat tradisional tentang perwakafan baik dalam segi rukun maupu syarat wakafnya. Sehingga, berdampak walaf tidak dikelola secara profesional dan produktif. Persamaan penelitian yang diteliti oleh saya dan peneliti tersebut yaitu dalam penyelesaian sengketa atau konflik tanah wakaf dengan ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf dimana penyelesaiannya diawali dengan musyawarah. Apabila melalui musyawarah tidak berjalan dengan baik maka dilanjutkan dengan arbitrase atau pengadilan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penulis meneliti penyelesaian konflik tanah wakaf berbasis musyawarah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman dengan program studinya Hukum Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro pada tahun 2017. Adapun judulnya yaitu *Penyelesaian Sengketa Tanah Wakaf (Studi Kasus di Kampung Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)*. Pada penelitian tersebut mengangkat permasalahan tentang perubahan peruntukan tanah wakaf oleh ahli waris yang awalnya sebagai tempat beribadah atau yang disebut mesjid yang mau diubah menjadi sekolahan. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengangkat permasalahan tentang konflik yang dimunculkan oleh ahli waris terhadap tanah wakaf. Dan dalam penyelesaian sengketa tersebut sama-sama melalui musyawarah. Sedangkan perbedaan dengan penelitian saya adalah objek penelitian yang dilakukan di desa Beting Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti.

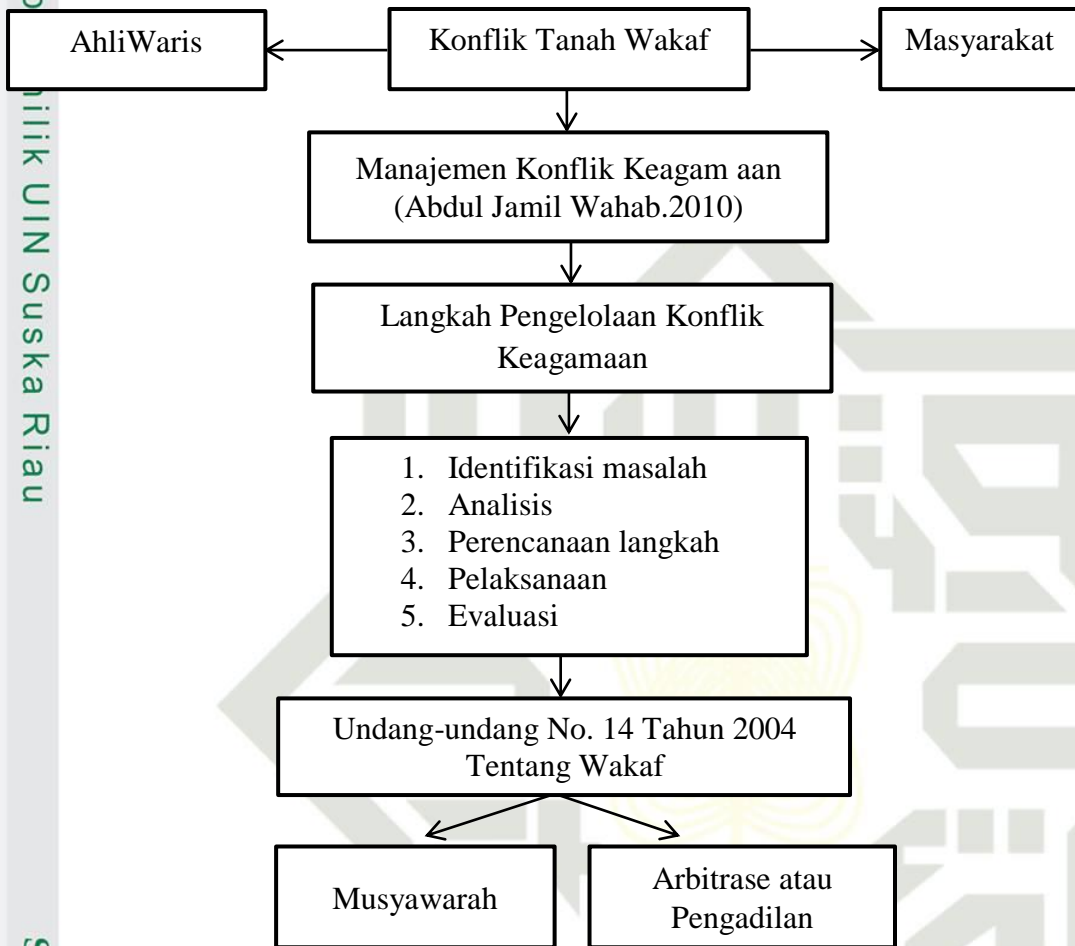
Kerangka Pikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan faktual sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Komaruddin metodologi penelitian diartikan sebagai suatu proses mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau masalah melalui prosedur yang sistematis dan terawasi.⁶⁵ Tujuan dari suatu metode penelitian ilmiah adalah untuk menghasilkan data yang objektif, dan tidak bias sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap data yang didapatkan.⁶⁶

Metode penelitian secara tersirat dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan, tipe, jenis atau desain dari suatu penelitian.⁶⁷ Oleh sebab itu, dalam penelitian perlu menggunakan metodologi penelitian agar karya yang dibuat tersusun sistematis dan mudah dipahami oleh para pembaca sehingga dapat memberikan manfaat jika diperlukan. Adapun metodologi penelitian yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan realitas sosial yang menekankan pada pentingnya pengalaman subjektif individu dalam menciptakan dunia sosial.⁶⁸

Dalam hal ini, penulis melakukan kajian penelitian dengan pendekatan penelitian studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat. Sehingga objek peristiwanya hanya satu unit kasus, dapat berupa kesatuan sosial tertentu, orang-seseorang atau keluarga suatu kelompok atau organisasi dalam suatu masyarakat, suatu komunitas tertentu dan sebagainya.⁶⁹

⁶⁵Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 11.

⁶⁶Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), 7.

⁶⁷Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017),

⁶⁸Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 25.

⁶⁹Husni Thamrin, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Suska Press, 2009), 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah lokasi dan waktu penelitian menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Sehingga, peneliti dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengakuratan fakta yang dilapangan. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Beting, Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian lapangan ini dilaksanakan selama dua pekan untuk mengumpulkan data penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah kajian penilitian perlu sumber data yang akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwa penelitian itu benar-benar dilakukan. Oleh sebab itu, sumber data merupakan salahsatu hal utama dan hal terpenting dalam sebuah penelitian. Sehingga, penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan.

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penelitian-penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama yakni pengambilan data langsung dari data lapangan yang dilaksanakan oleh peniliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang memberikan data kepada peneliti, meliputi data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi serta hal yang terkait dengan informasi permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah Bapak Arifin selaku ahli waris tanah wakaf yang berkonflik. Lalu, Bapak M. Salim selaku ketua Pembangunan Desa Beting pada saat terjadinya konflik tanah wakaf tersebut serta sekaligus tokoh yang ikut peran dalam penyelesaian konflik tanah wakaf di desa Beting Kabupaten Kepulauan Meranti. Dan Bapak Selamat selaku pengurus Mesjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁷⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷¹ Dalam teknik ini penulis dalam melakukan kajian penelitiannya diharuskan mengobservasi lokasi agar penelitian yang ditulis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan observasi lokasi yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah.⁷² Sehingga dalam teknik ini, penulis memerlukan narasumber yang bersangkutan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, dengan teknik ini penulis mampu

⁷⁰ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

⁷¹ *Ibid*, 104.

⁷² *Ibid*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari, menemukan, serta mengolah informasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen.⁷³ Dokumentasi, pada teknik ini penulis melakukan pengambilan dokumen yang mendukung penelitian serta beberapa dokumentasi tentang tanah wakaf yang menjadi studi kasus dalam penelitian.

4. Kepustakaan

Kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penelitian ini.

F. Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus valid dan dapat dipercaya.⁷⁴ Sehingga untuk menguji validitas penelitian ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi. Dalam teori Denzin (1978), ia telah menengarai empat tipe dasar triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian
2. Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda
3. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data

⁷³Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017),

⁷⁴S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur dan dokumen.⁷⁵

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti.⁷⁶ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Emzir, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontiniu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.⁷⁷

2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

⁷⁵Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

⁷⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 198.

⁷⁷Etta Mamang Sangaji, dkk, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran dari catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁷⁸

⁷⁸Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 9-133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Singkat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Sejarah Singkat Kabupaten Kepulauan Meranti

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar hukum terbentuknya Kabupaten Kepulauan Meranti adalah terdapat pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009, pada tanggal 16 Januari 2009. Tuntutan pemekaran Kabupaten Kepulauan Meranti ini sendiri sebenarnya sudah diperjuangkan sejak begitu lama oleh masyarakat Meranti sejak tahun 1990-an. Pada tahun 2005 tepatnya pada tanggal 25 Juli tokoh-tokoh masyarakat Meranti memperjuangkan dengan gigih hingga dibentuknya Badan Perjuangan Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti atau biasa disebut dengan BP2KM sebagai wadah aspirasi masyarakat Meranti untuk memekarkan atau melepaskan diri dari Kabupaten Bengkalis. Pada tanggal 19 Desember 2008 Pemerintah memutuskan dan menetapkan bahwa Kabupaten Kepulauan Meranti sah menjadi Kabupaten yang berada di daerah Provinsi Riau.⁷⁹

2. Visi dan Misi Kabupaten Kepulauan Meranti

Visi : “Menjadikan Kepulauan Meranti sebagai Kawasan Niaga yang Maju dan Unggul dalam Tatanan Masyarakat yang Madani”

Misi :

- a. Meningkatkan pembinaan mental spiritual dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berakhlakul kharimah.
- b. Mewujudkan penataan birokrasi pemerintahan yang efisien dan efektif.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi lokal.

⁷⁹<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21569/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y> (diakses 17 Februari 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktifitas dengan mengedepankan IMTAK, IPTEK, kearifan lokal dan khasanah Melayu.
- e. Menurunkan tingkat kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil pertanian, perikanan dan peternakan.
- f. Meningkatkan infrastruktur dasar dalam rangka merangkai pulau, termasuk revitalisasi air bersih dan peningkatan elektrifikasi.
- g. Mendorong investasi dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah ekonomi

3. Kondisi Geografis dan Demografi Kabupaten Kepulauan Meranti

Letak Geografis Kabupaten Kepulauan Meranti sangatlah dekat dengan dua negara tetangga yakni Singapore dan Malaysia. Secara Geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada titik koordinat antara sekitar 0°42' 30" - 1° 28' 0" LU, dan 102° 12' 0"- 103° 10' 0" BT, dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triangle) Indonesia, Malaysia, Singapore (IMS-GT).⁸⁰

Luas kabupaten Kepulauan Meranti : 3714,19 km², sedangkan luas kota Selatpanjang yang merupakan ibu kota kabupaten adalah 45,44 km² dengan batas wilayah wilayah diantara lainnya adalah :

Sebelah Utara	: Selat Melaka dan Kabupaten Bengkalis
Sebelah Selatan	: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
Sebelah Barat	: Kabupaten Bengkalis
Sebelah Timur	: Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai 3 pulau terpisah, dimana setiap pulau mempunyai kecamatan-kecamatan yang terdiri di dalam pulau tersebut diantaranya adalah Pulau Rangsang yang memiliki 3 kecamatan, Pulau Merbau 3 kecamatan dan Pulau Tebing Tinggi juga memiliki 3

⁸⁰ Ibid.

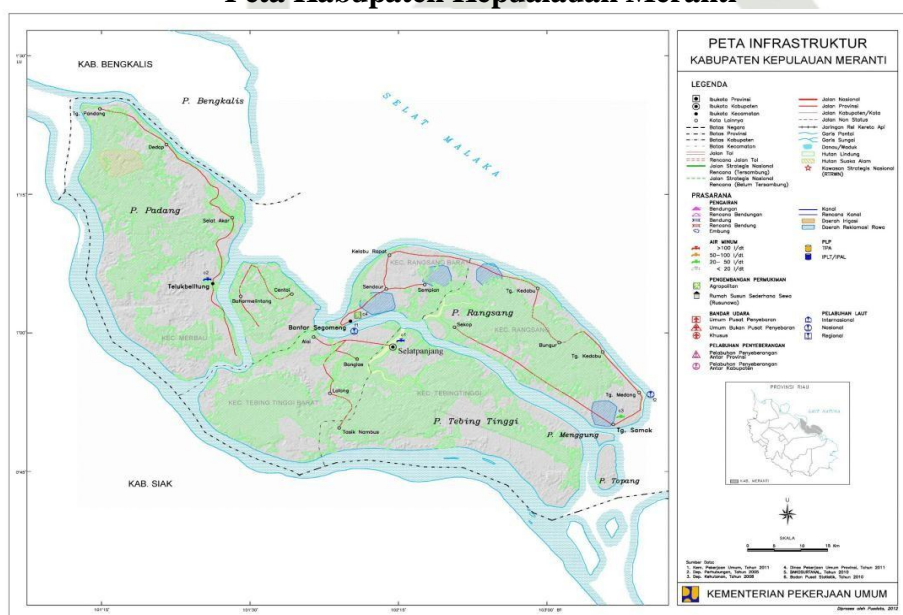
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan jadi keseluruhan kecamatan yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 9 kecamatan serta mempunyai 98 desa, 5 kelurahan.

Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kab. Kepulauan Meranti pada tahun 2016 tercatat sebanyak 182.192 jiwa yang terdiri dari 93.488 jiwa laki-laki dan yang terdiri dari 88.152 jiwa perempuan. Kecamatan yang terbanyak penduduknya adalah kecamatan Tebing Tinggi yaitu 56.192 jiwa penduduk dan kecamatan yang sedikit penduduknya adalah kecamatan Tebing Tinggi Timur yaitu 11.733 jiwa penduduk.

Gambar IV.1
Peta Kabupaten Kepulauan Meranti



(sumber : <https://loketpeta.pu.go.id>)

Kondisi Geografis

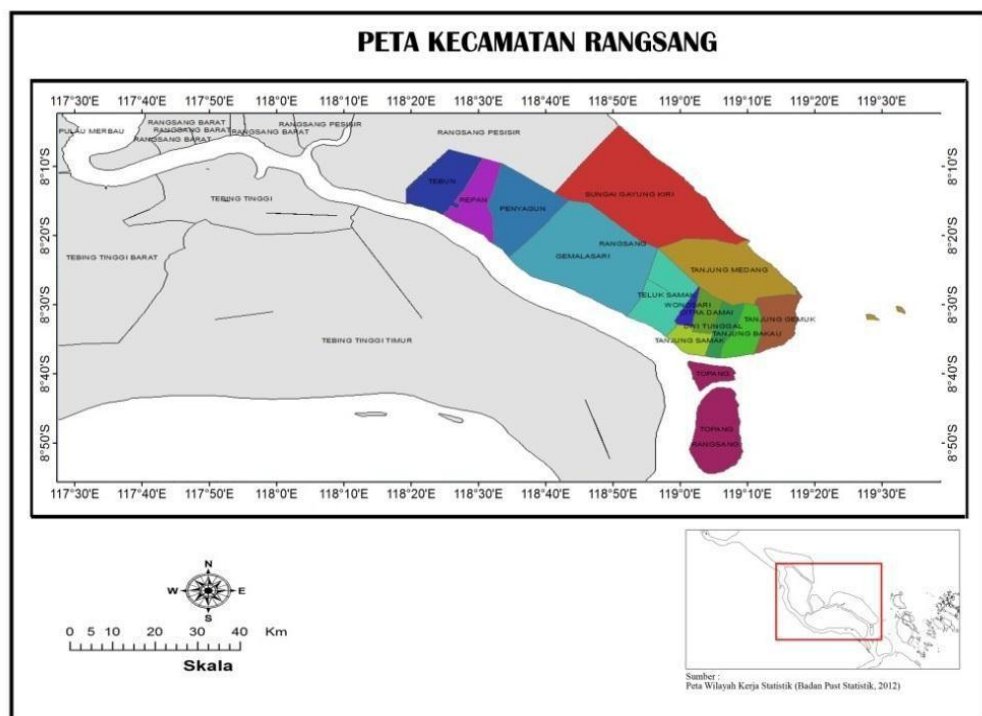
Desa Beting merupakan salahsatu desa yang terletak di Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Kecamatan ini merupakan daerah bagian timur Kepulauan Meranti yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka serta Tanjung Balai Karimun di Provinsi Kepri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Malaka
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi Timur
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Rangsang Barat
Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Karimun/Provinsi Kepulauan Riau

Gambar IV.2
Peta Kecamatan Rangsang



(Sumber: <https://merantikab.bps.go.id>)

Selain itu, kecamatan Rangsang memiliki 13 desa dan 1 kelurahan dengan luas wilayah sekitar 681,00 m². Salah satu desa yang berada di Kecamatan Rangsang ini adalah Desa Beting. Desa Beting adalah desa yang dikelilingi oleh sungai-sungai, nama lain desa ini adalah Desa Pulau. Adapun

⁸¹ Wikipedia, (diakses pada 20 Januari 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batas wilayah desa Beting, luas wilayah desa, orbitasi serta jumlah penduduk sebagai berikut ⁸²:

1. Batas Wilayah Desa

Adapun batas wilayah desa Beting yaitu:

Sebelah utara	: berbatasan dengan Sungai Hongkoy
Sebelah selatan	: berbatasan dengan Sungai Galang
Sebelah barat	: berbatasan dengan Sungai Sodor
Sebelah timur	: berbatasan dengan Selat Air Hitam

2. Luas Wilayah Desa

Pemukiman	: 24 km
Pertanian/Perkebunan	: 15 km
Kebun Kas Desa	: 200 m
Perkantoran	: 200 m
Sekolah	: 300 m
Jalan	: 7 km
Lapangan bola kaki dan bola volly	: 200 x 2 km

3. Orbitasi

Jarak ke ibu kota Kecamatan	: 50 km
Lama jarak ke ibu kota Kecamatan	: 120 menit
Jarak ke ibu kota Kabupaten	: 30 km
Lama jarak ke ibu kota Kabupaten	: 60 menit

4. Jumlah Penduduk Desa

Kepala keluarga	: 411 KK
Laki-laki	: 730 jiwa
Perempuan	: 713 jiwa
Jumlah	: 1443 jiwa

Keadaan Sosial

Desa beting merupakan salahsatu desa yang termasuk kedalam desa yang terpencil. Desa ini juga berada jauh dari pusat ibukota Kepulauan

⁸² Dokumentasi Kantor Desa Beting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meranti. Sehingga, keadaan sosial di desa tersebut masih minim dengan jumlah penduduk serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun keadaan sosial Desa Beting sebagai berikut:

1. Pendidikan

PAUD/TK	: - orang
SD	: 432 orang
MI	: 36 orang
SLTP/MTS	: 380 orang
SLTA/MA	: 62 orang
S1/Diploma	: 9 orang
S2	: - orang
Putus Sekolah	: 396 orang
Buta Huruf	: 128 orang

2. Lembaga Pendidikan

Gedung PAUD/TK	: tidak ada
Gedung SD	: 1 unit terletak di Dusun III

3. Kesehatan

Pengguna sumur galian	: 352 KK
Pengguna PANSIMAS	: 4 KK

4. Keagamaan

Islam	: 750 orang
Kristen	: 122 orang
Budha	: 571 orang

5. Data Tempat Ibadah

Mesjid	: 1 buah
Musholla	: 1 buah
Gereja	: 1 buah

Kondisi Ekonomi

Dalam hal ekonomi desa Beting menjadi salahsatu desa yang mata pencarian penduduknya adalah dengan peternakan. Beberapa peternakan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ternak kambing, sapi, ayam, itik dan burung. Selain itu juga memiliki mata pencarian dalam bidang agraria yaitu kelapa. Adapun kondisi ekonomi Desa Beting sebagai berikut:

1. Pertanian

Padi	: 0 km
Palawija	: 0 km
Kelapa	: 10 km

2. Peternakan

Kambing	: 204 ekor
Sapi	: 357 ekor
Kerbau	: tidak ada
Ayam	: 1542 ekor
Itik	: 93 ekor
Burung	: 42 ekor

3. Stuktur Mata Pencarian

Petani	: 125 orang
Pedagang	: 21 orang
PNS	: 4 orang
Tukang	: 6 orang
Polri	: 0 orang
Pensiunan	: 0 orang
Guru	: 16 orang
Buruh	: 55 orang
Swasta	: 18 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penyelesaian konflik tanah wakaf berbasis musyawarah yang terjadi di desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti dikelola dengan beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi masalah konflik, menganalisis tentang konflik, merencanakan pengelolaan konflik, melaksanakan penyelesaian konflik dan mengevaluasi konflik. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Pertama, dalam mengidentifikasi masalah konflik tanah wakaf ini dilakukan oleh Bapak Husen selaku ketua Masjid. Adapun identifikasi masalah dilakukan secara musyawarah. Musyawarah tersebut dihadiri oleh tokoh masyarakat serta beberapa orang masyarakat desa. Dalam musyawarah tersebut membahas tentang penyebab konflik yang terjadi.

Kedua, menganalisis tentang konflik tanah wakaf ini dilakukan oleh pihak yang ikut serta dalam musyawarah tersebut. Jadi, dalam musyawarah tersebut mengupayakan cara yang akan dilakukan dalam menyelesaikan konflik tersebut. Sehingga pada musyawarah ini disampaikan beberapa solusi yang akan disepakati untuk menyelesaikan konflik tanah wakaf tersebut.

Ketiga, dalam merencanakan penyelesaian konflik tanah wakaf langsung dipimpin oleh Bapak Husen. Perencanaan penyelesaian konflik tanah wakaf sesuai dengan kesepakatan dalam musyawarah. Dimana rencana tersebut, dikemukakan oleh salahseorang masyarakat yang bernama Bapak SaipulThalib. Rencana yang dilakukan untuk mengelola agar konflik dapat diselesaikan.

Keempat dalam melaksanakan penyelesaian konflik tanah wakaf, Bapak Husen melakukan pengumpulan dana dari masyarakat. Dana tersebut terkumpul dalam jangka waktu dua bulan. Sehingga, musyawarah dilakukan kembali untuk menyelesaikan konflik tersebut.

Kelima dalam pengevaluasian yang dilakukan oleh Bapak Husen setelah konflik tanah wakaf diselesaikan ialah dengan mendaftarkan tanah wakaf tersebut di Departemen Agama. Upaya evaluasi ini bertujuan agar konflik tidak muncul kembali.

Dari langkah-langkah di atas telah dijelaskan dalam manajemen penyelesaian konflik. Dan langkah-langkah tersebut sesuai dengan hukum UU Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 62 yang menyatakan bahwa langkah awal dalam menyelesaikan masalah konflik tanah wakaf melalui musyawarah telah ada sebelum hukum itu sendiri diterbitkan.

Saran

Berdasarkan atas permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada pembaca. Adapun saran yang diberikan oleh peneliti bertujuan agar bermanfaat bagi pembaca jika menemukan permasalahan yang sama yaitu konflik tanah wakaf. Beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan wakaf tanah hendaknya membuat aset notaris kepada lembaga resmi yang mengatur tentang perwakafan. Aset notaris tersebut dapat dijadikan sebagai bukti fisik atas perwakafan yang telah terjadi.
2. Pihak yang mendapatkan wakaf tanah hendaknya menjalankan amanah tersebut dengan baik. Serta melakukan pengelolaan tanah wakaf menjadi profesional dan produktif yang mampu mengembangkan potensi perekonomian masyarakat setempat.
3. Jika ada permasalahan yang sama yaitu konflik tanah wakaf, hendaknya langkah awal yang dilakukan yaitu dengan musyawarah. Selain itu, perlu pemahaman kepada masyarakat terhadap rukun wakaf dan rukun wakaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Alabij, Adijani. 2002. *Perwakafan Tanah di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ali, Mohammad Daud. 2012. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Anatassia, Dede Fitriana dkk. 2016. *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi dan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Az- Zuhaili, Wahbah. 2007. *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Darul Fikir.
- Depag RI. 2007. *Fiqih Wakaf*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam
- Departemen Agama RI. 2007. *Paradigma Baru Wakaf*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf.
- Departemen Agama RI. 2007. *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf.
- Depag RI. 2007. *Panduan Pemberdayaan Tanah Wakaf Produktif Strategis Di Indonesia*. Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathoni, Abdurahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gubis, Suhrawardi K.. dkk. 2010. *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Masduki. 2014. "Filosofi Interaksi Sosial Lintas Agama: Wawasan Islam". Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama Vol.6, No.1
- Mubarak, Jaih. 2008. *Wakaf Produktif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muzarie, H. Mukhlisin. 2010. *Hukum Perwakafan dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara..

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahaf, Mundzir. 2007. *Manajemen Wakaf Produktif*. Jakarta Timur: Khalifa.
- Sarwati, Ahmad. 2018. *Fiqh Waqaf*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thamrin, Husni. 2009. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Suska Press.
- Usman, Rachmadi. 2013. *Hukum Perwakafan di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, Abdul Jamil. 2014. *Manajemen Konflik Keagamaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identifikasi Masalah

1. Apa yang melatarbelakangi konflik tanah wakaf?
2. Bagaimana cara orang yang mewakafkan tanah tersebut?
3. Kapan terjadinya perwakafan tanah tersebut?
4. Siapa yang melakukan usaha musyawarah dalam menyelesaikan konflik tanah wakaf?

B. Analisis

1. Berapa ukuran tanah yang diwakafkan?
2. Sebelum terjadinya konflik bagaimana pemanfaatan tanah wakaf tersebut?
3. Kapan dilakukan perwakafan tanah tersebut?

C. Perencanaan Langkah

1. Ketika upaya penyelesaian konflik melalui musyawarah telah direncanakan, apakah kedua pihak menyepakati?
2. Dimana musyawarah dilakukan?
3. Kapan musyawarah dilakukan?

D. Pelaksanaan

1. Bagaimana tahapan musyawarah dilakukan?
2. Siapa saja yang terlibat dalam musyawarah itu?
3. Apakah ada pertentangan antara kedua pihak dalam musyawarah itu?
4. Berapa kali musyawarah dilakukan?

E. Evaluasi

1. Sebelum melakukan upaya musyawarah dalam penyelesaian konflik tanah wakaf, hal apa yang telah diupayakan?
2. Apakah kedua pihak menerima hasil musyawarah dengan baik?
3. Bagaimana situasi setelah musyawarah dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha



Gbr. Lokasi Tanah Wakaf bersama Bapak M. Salim



Gbr. Masjid yang berada di Tanah Wakaf Desa Beting

© Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gbr. Perkuburan yang berada di Tanah Wakaf Desa Beting



Gbr. Wawancara dengan Bapak Arifin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Latain I & II Komp Kantor Gubernur Riau
Jl. Jendral Sudirman No. 460 Telp (0761) 39119 Fax (0761) 39117 PEKANBARU
Email: dpmpptsp@riau.go.id

Kode Pos 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25734
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/P.IV/PP.00.9/4916/2019 Tanggal 1 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

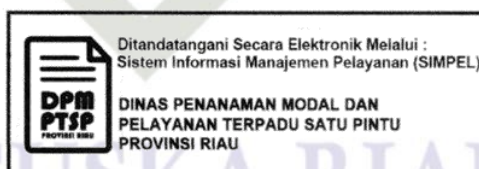
1. Nama : **MERRY ANDANIE**
2. NIM / KTP : 11644202052
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **KONFLIK TANAH WAKAF DAN PENYELESAIANYA DI DESA BETING KECAMATAN RANGSANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
7. Lokasi Penelitian : **DESA BETING KECAMATAN RANGSANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 September 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
3. Up. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**

Jalan Johari Dagang Komplek Perkantoran Bupati, Telp/ Fax. (0763) 33630
E-Mail : dpmpstpkmeranti@gmail.com

SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 053/DPMTSP/TK/XI/2019/SKP/167

TENTANG :

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/25734 Tanggal 05 September 2019, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :


Nama	: MERRY ANDANIE
NIM	: 11644202052
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: Konflik Tanah Wakaf dan Penyelesaiannya di Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti
Lokasi Penelitian	: Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di Selatpanjang
Pada tanggal 29 November 2019

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**


Dr. ASRORUDIN, M.Si
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670204 199503 1 002

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Desa Beting Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau;
3. Yang Berkepentingan;
4. Arsip.



BIOGRAFI SINGKAT PENULIS

Nama lengkap penulis adalah Merry Andanie, seringkali dipanggil Merry dalam aktivitas keseharian. Penulis dilahirkan disebuah kota yang dikenal dengan nama Tembilahan yang terletak di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Jika pada tahun ini penulis akan memasuki umur 22 tahun, tepatnya dilahirkan pada tanggal 14 Oktober 1998, dimana pada masa tahun tersebut Negara Indonesia sedang mengalami krisis moneter. Penulis merupakan bukti cinta dari pasangan Jumir dan Hayatun yang menjadi anak pertama dari pasangan tersebut.

Riwayat pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2004 dari tingkat Sekolah Dasar Negeri 1 Insit Kecamatan Tebingtinggi Barat, Selatpanjang dan tamat pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikannya ketingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya ketingkat Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tebingtinggi Selatpanjang, Kabupaten Kepulauan Meranti dan tamat pada tahun 2016.

Penulis melanjutkan kembali pendidikan formalnya ketingkat Sarjana (S1) pada salahsatu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Provinsi Riau. Penulis memilih PTN yang terkenal dengan nama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program Studi Manajemen Dakwah. Selain menjalani aktivitas perkuliahan pada program studi tersebut, penulis juga bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah (HMJ MD) selama dua periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.